

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Muamalat Harkat Sukaraja

Proses pendirian Bank Muamalat Harkat sudah dimulai sejak tahun 1993, dimana tahun ini merupakan tahap awal pendirian Bank Syariah secara nasional. Beberapa BPR Syariah sudah berdiri di pulau Jawa dan Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Umum Syariah pertama sudah beroperasi tahun 1992. Modal Dasar Bank Muamalat Harkat pada saat proses pendirian tahun 1993 ditetapkan sebesar Rp. 3 milyar dan Modal yang Disetor atau ditempatkan rencananya sebesar Rp. 600 juta dengan jumlah calon pemegang saham lebih dari 10 orang. Rencananya Kantor BPRS Muamalat Harkat ini berada di Pasar Panorama Kota Bengkulu.⁶⁸ Proses pendirian Bank Muamalat Harkat memakan waktu lebih dari 3 tahun dan beberapa kali dilakukan perubahan terhadap Akta Pendirian. Dilihat dari dokumen pada proses pendirian ternyata calon pemegang saham BPRS Muamalat Harkat ini profesinya mayoritas Pegawai Negeri Sipil tidak ada seorang pun yang profesinya pengusaha, baik pengusaha kecil maupun pengusaha besar. Sekitar triwulan keempat 1995 ada informasi dari Bank Indonesia bahwa Izin Operasional BPRS Muamalat Harkat akan keluar, untuk itu para pemegang saham harus segera menyetorkan Modal nya sebesar Rp. 600 juta agar izin operasional bias keluar. Namun mayoritas para pemegang saham tidak sanggup untuk menyetor Modal sebesar Rp. 600 juta tersebut. Para pendiri berupaya mencari solusi bagaimana bisa mendapat dana sebesar Rp. 600 juta agar Izin Operasional bisa keluar.⁶⁹ Bapak Razie Jachya dengan pertimbangan karena

⁶⁸ "Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja," 2024.

⁶⁹ "Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja."

ini Bank Islam Pertama di Propinsi Bengkulu jangan sampai gagal beroperasi, disamping beliau menyetorkan Modalnya sebesar Rp. 50 juta juga meminjamkan uang sebesar modal yang masih harus disetor oleh pemegang saham lainnya yaitu sebesar Rp. 550 juta dengan catatan apabila Izin Operasional keluar para pemegang saham harus menyetorkan modalnya untuk mengembalikan uang yang dipinjamkan sebesar Rp. 550 juta tersebut. Setelah modal Rp. 600 juta sudah disetor Izin Operasional BPRS Muamalat Harkat keluar pada tanggal 8 Januari 1996 dan dilakukan Grand Opening tanggal 22 Januari 1996. Setelah dilakukan Grand Opening beberapa hari kemudian para pemegang saham ternyata tidak ada yang menyetorkan modalnya, sesuai dengan kesepakatan awal kalau para pemegang saham lain tidak menyetorkan modalnya maka Bapak Razie menarik atau mengambil kembali modal yang ditalanginya sebesar Rp. 550 juta. Dengan ditariknya modal talangan ini maka BPRS Muamalat Harkat dari tanggal 22 Januari 1996 sampai dengan 31 Mei 1996 beroperasi dengan Modal Disetor sebesar Rp. 50 juta. Pada tahun 1996 ini BPRS Muamalat Harkat juga menjual saham kepada masyarakat umum dengan nilai nominal sebesar Rp. 5.000,- (lima ribu rupiah). Saham yang dijual ke masyarakat ini juga laku terjual namun tidak banyak. Ini berarti usaha bank tidak berjalan dengan semestinya, Agar BPRS Muamalat Harkat dapat berjalan dengan baik maka dicari pemegang saham baru. Namun sebelumnya dilakukan audit oleh Akuntan Publik terhadap keuangan BPRS Muamalat Harkat. Setelah hasil Audit dari Kantor Akuntan Publik selesai maka para pendiri mencari pemegang saham baru untuk mengganti pemegang saham yang tidak bias menyetor modal. Para Bupati dan Walikota dan beberapa pejabat di lingkungan Pemda Propinsi diajak untuk menjadi pemegang saham baru. Sampai dengan Desember 1999 modal terkumpul sebesar Rp. 273.500.000,-.

Persoalan BPRS Muamalat Harkat ternyata bukan hanya kesulitan masalah modal, tetapi terjadi juga dalam lingkup Manajemen. Direksi pada waktu berdiri berjumlah 2 orang yaitu:

- a. Direktur Utama : Ismail Harahap
- b. Direktur : Sudirman

Namun pada tahun 1996 salah satu Direksi diketahui mempunyai ijazah palsu, sehingga Direksi tersebut berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dikeluarkan dari jajaran Direksi. Sehingga jumlah Direksi hanya 1 orang yaitu:⁷⁰

Direktur : Sudirman

Pada bulan Pebruari tahun 1998 Bank belum juga menunjukkan perkembangan yang berarti, maka melalui RULBPS direksi diganti lagi dari Sudirman ke :

Direktur : Dharma Setiawan

Karena sampai dengan tahun ini bank masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan modal disetor dan merupakan tahunnya krisis moneter maka Direksi menetapkan Motto: *Innama'al 'Ushri Yushro*, dibalik kesulitan sebenarnya ada kemudahan. Captive Market BPRS Muamalat Harkat kalau dilihat dari domisilinya adalah petani karet dan sawit. Dari awal berdiri sampai dengan tahun 2015 Bank konsen masuk ke pasar ini dan sudah mengalami pasang surut sesuai dengan naik turunnya harga karet dan sawit. Pernah melakukan linkage program dengan PT. PNM, BMI dan BSM pada tahun 2005 sampai dengan 2015, karena mulai tahun 2009 NPF di atas 5% maka BUS tersebut tidak berani lagi memberikan pembiayaan kepada BPRS Muamalat Harkat walaupun kami tidak pernah menunggak melakukan pembayaran. Namun sejak tahun 2014 turunya harga karet tidak pernah naik lagi ke harga yang ideal dan harga kelapa sawit selalu tidak stabil

⁷⁰ "Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja."

sehingga ini berimbas daya beli masyarakat dan kemampuan bayar nasabah, puncaknya NPF pada tahun 2015 dan 2016 mencapai 44% dan pada tahun 2016 mengalami kerugian. Karena harga karet tidak naik-naik dan harga sawit tidak stabil maka manajemen mencari pasar baru. Pasar yang dimasuki adalah pasar yang belum dimasuki oleh bank manapun di Bengkulu, yaitu para Guru dan Dosen yang menerima tunjangan sertifikasi. Mulai Nopember 2016 kami melakukan ekspansi pembiayaan ke guru-guru dan dosen yang menerima tunjangan sertifikasi. Sampai dengan Juni 2019 out standing pembiayaan 83% adalah pembiayaan ke nasabah Sertifikasi ini. Dengan ekspansi ini maka laba Bank terus meningkat dan NPF terus menurun.⁷¹

B. Tempat Kedudukan

BPRS Muamalat Harkat berkedudukan di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Propinsi Bengkulu. Lokasi kegiatan usaha adalah di Kabupaten Seluma, Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu Utara dan Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam upaya peningkatan pelayanan dan ekspansi usaha BPRS Muamalat Harkat telah membuka kantor Kas di Kecamatan Ketahun Kabupaten Bengkulu Utara pada tahun 2011 dan di Kota Manna tahun 2013.

C. Visi dan Misi

- Bank Muamalat Harkat mempunyai Visi :
“ Menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Terbaik Di Provinsi Bengkulu.”
- Bank Muamalat Harkat mempunyai Misi:
 1. Turut berperan dalam menunjang pembangunan ekonomi umat Islam, terutama upaya peningkatan peranan usaha kecil.

⁷¹ “Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.”

2. “... Agar harta itu jangan hanya beredar dilingkungan orang kaya saja diantara kamu” (Al-Hasyr:7)
3. Memberikan kontribusi yang positif kepada umat Islam di Bengkulu.
4. Memberikan keuntungan yang wajar kepada para pemegang saham.
5. Mengusahakan pertumbuhan perusahaan yang diperoleh.

D. Kepengurusan PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

Pengurus Bank Muamalat Harkat terdiri dari cendekiawan, Ulama dan Bankir sehingga diharapkan dapat memberikan rasa aman dan menumbuhkan kepercayaan nasabah, karena dikelola secara professional.

Susunan pengurus bank per 31-08-2024 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
 Komisaris Utama : Yefriza, SE, MPPM, PhD
 Komisaris : Andi Novianza Wirajati, ST
2. Dewan Pengawas Syariah
 Ketua : H. Efrial Susanto, Lc, MH
 Anggota : M. Dharma Setiadi, Lc, MA
3. Direksi
 Direktur Utama : Dharma Setiawan, SE, ME. Sy
 Direktur : Deri Haspriyanti, SE

E. Struktur Kepemilikan

Per 31 Agustus 2024 saham BPRS Muamalat Harkat dimiliki oleh 19 orang pemegang saham pendiri. Dengan rincian sebagai berikut :⁷²

⁷² “Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja.”

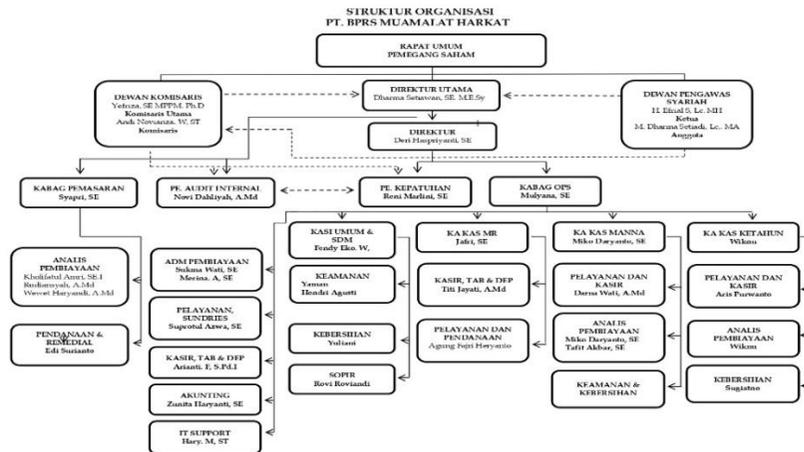
Tabel 3.1
Struktur Kepemilikan

Nama	Saham
Hj. Djalaliah	2.520 helai saham atau 36,00%
Drs.H. Iskandar Ramis, SIP, M.Si	1.080 helai saham atau 15,43%
H. Zulkarnain Hazairi, SH	701 helai saham atau 10,1%
Muslih	500 helai saham atau 7,14%
Rahmat Perkasa	407 helai saham atau 5,81%
Endah Tiara Furi	370 helai saham atau 5,29%
Hj. Khoiriyah	359 helai saham atau 5,13%
Lainnya	1.283 helai saham atau 18,32%

F. Struktur Organisasi PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

Gambar 3.1

Struktur Organisasi



G. Manajemen PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja

a) Struktur Organisasi⁷³

Struktur organisasi dipimpin oleh 2 orang Direksi, 4 orang Pejabat Eksekutif serta 3 Kepala Kantor Kas.

b) BPRS Muamalat Harkat Aktivitas Utama

Bidang usaha utama BPRS Muamalat Harkat adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat dengan prinsip syariah.

c) Teknologi Informasi

Sampai saat ini BPRS Muamalat Harkat telah mempunyai teknologi informasi dengan system komputerisasi LAN. Sistem CBS adalah *Islamic Banking Application (IBA)*.

d) Produk dan Jasa yang ditawarkan

Dalam operasionalnya BPRS Muamalat Harkat menawarkan produk-produk antara lain :

a. Penghimpunan Dana

Produk ini antara lain :

- Deposito *Mudharabah* dengan jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan

⁷³ "Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja."

- Tabungan SimPel (Simpanan Pelajar) & Tabunganku *wadi'ah*
- Tabungan Mudharabah :
 1. Tabungan Muamalat Umum
 2. Tabungan Siswa
 3. Tabungan Haji dan Qurban
- b. Produk Penyaluran Dana
Produk ini antara lain :
 - Sistem jual beli yaitu : Piutang *Murabahah*
 - Sistem Sewa yaitu : *Ijarah* dan *Ijarah Multijasa*
- c. Jasa Lainnya :
 - Pembayaran rekening listrik dan telepon.
- e) Perkembangan dan Target Pasar
Sejak 2017 telah dilakukan ekspansi penyaluran dana untuk nasabah yang berprofesi sebagai Guru dan Dosen yang menerima Tunjangan Sertifikasi. Porsi pembiayaan ke guru dan dosen ini sampai dengan bulan Juni 2023 ini sudah mencapai 98,2% dari total pembiayaan yang disalurkan. Dengan potensi pasar yang cukup besar di daerah kerja BPRS Muamalat Harkat untuk kalangan Guru dan Dosen ini yaitu Rp. 205.650.000.000 sementara baru terpenuhi sebesar Rp. 44.903.179.000,- atau baru 21,8%, maka pada tahun 2023 dan seterusnya penyaluran pembiayaan tetap diarahkan ke Guru dan Dosen. Pada tahun 2024 ini telah dilakukan ekspansi penyaluran dana untuk Developer dan pembiayaan Sindikasi.
- f) Potensi Bisnis
Jumlah guru di Propinsi Bengkulu sebanyak 35.314 orang, yang telah mendapatkan Tunjangan Sertifikasi sebanyak 4.113 orang dan yang sudah menjadi nasabah Bank Muamalat Harkat sebanyak 840 orang atau 20,42 % jadi potensinya masih 3.272 orang lagi. Jika dikalikan dengan 50 juta per orang berarti masih 163.600 juta lagi.⁷⁴

⁷⁴ "Profil PT. BPRS Muamalat Harkat Sukaraja."